## BAB III MEDOTE PENELITIAN

# Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari hasil survei responden, adapun respondennya yaitu pelaku UMKM yang bergabung di OK OCE. Adapun metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan :

## Analisis Kualitatif

Menurut Moleong (2007:3) mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata– kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## Analisis Deskriptif

Analisis ini memberikan gambaran tentang karakteristik tertentu dari data yang telah dikumpulkan. Data tersebut akan dianalisis sehingga menghasilkan gambaranmengenai faktor apa saja yang paling dominan dalam penelitian ini.

# Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

## Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118). Variabel penelitian dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (yang mempengaruhi) dan variabel terikat (yang dipengaruhi). Variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian

ini adalah Pendapatan Pelaku UMKM yang mendapatkan Program OK OCE. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah program OK OCE dan Analisis SWOT di Kabupaten Garut.

## Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Informasi yang ilmiah yang dijelaskan dalam definisi operasional sangat membantu orang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama, karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang digunakan berdasarkan konsep yangsama.

Maka secara definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

## Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Penjelasan** | **Skala Pengukuran** | **Sumber data** |
| 1 | Pendapatan | Pendapatan adalah besaran nilai pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualanUMKM | * Pendapatan usaha per bulan
* Pengeluaran usaha per bulan
 | -Kuisoner-Wawancara |
| 1 | Evaluasi Program OK OCE | Pendaftaran | * Kemudahan menjadi anggota melalui prosedur dan

persyaratan | -Kuisoner-Wawancara |
|  |  | Pelatihan | * Fasilitas penunjang

pelatihan | -Kuisoner-Wawancara |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Penjelasan** | **Skala Pengukuran** | **Sumber data** |
|  |  |  | * Pemateri/pelaltih/ tutor
* Waktu pelaksanaan

pelatihan |  |
|  |  | Pendampingan | * Waktu pendampingan
* Soft skill

pengelolaan usaha | -Kuisoner-Wawancara |
|  |  | Perizinan | * Kemudahan memperoleh izin usaha
* Manfaat memiliki

izin usaha | -Kuisoner-Wawancara |
|  |  | Pemasaran | * Kemampuan memasarkan produk usaha
* Saluran penjualan
* Sistem pembayaran
 | -Kuisoner-Wawancara |
|  |  | Laporan Keuangan | * Kemampuan pencatatan laporan keuanga
* Manfaat laporan keuangan
* Kemampuan manajmen usaha melalui keputusan

finansial | -Kuisoner-Wawancara |
|  |  | Permodalan | * Ketersediaan modal usaha
* Akses kemudahan

untuk mendapatkan modal | -Kuisoner-Wawancara |
| 3 | Analisis SWOT | Pelatihan dan Pendampingan | * Pengelolaan usaha sebelum dan sesudah mengikuti

program OK OCE | -Kuisoner-Wawancara |
|  |  | Pemasaran | * Kemampuan

memasarkan usaha | -Kuisoner-Wawancara |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Penjelasan** | **Skala Pengukuran** | **Sumber data** |
|  |  |  | sebelum dansesudah mengikuti program OK OCE |  |
|  |  | Laporan Keuangan | * Kemampuan pencatatan keuangan sebelum dan sesudah mengikuti program

OK OCE | -Kuisoner-Wawancara |
|  |  | Permodalan | * Kemampuan permodalan sebelum dan sesudah mengikuti program

OK OCE | -Kuisoner-Wawancara |

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dengan didukung data skunder yaitu data yang diperoleh dari sumber data kedua sesudah sumber data primer. Dalam penelitian ini data skunder diperoleh dari OK OCE Nasional dan OK OCE Kabupaten Garut terkait yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pengumpulan data primer yang dilakukan pada objek lokasi penelitan dengan menggunakan beberpa metode yaitu diantaranya metode angket, metode wawancara dan metode observasi. Adapun metode yang diguanakan dapat dijelaskan sebagai berikut.

* Metode angket merupakan metode dengan menggunakan kuosioner yaitu serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden.
* Metode wawancara adalah dengan cara melakukan intervieu atau bertanya

langsung kepada responden dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai.

* Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan panca indra yaitu seperti apa yang dilihat atau panca indra lainnya seperti telinga, penciuman dan perabaan.

# Populasi dan Sampel

## Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2007:72). Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang tergabung Bersama OK OCE di Kabupaten Garut sebanyak 100 UMKM.

## Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2006: 56). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Menurut Arikunto (2006:112), jika populasinya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja sampelnya lebih besar akan lebih baik.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan menggunakan metode rumus Slovin (Husein, 2001:120), yaitu secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh (hasil penentuan sampel)

N = Jumlah nilai populasi

e² = % kelonggaran ketidak teletian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau digunakan, e dalam rumus di atas : 15%.

Bedasarkan jumlah populasi pada penelitian ini, maka jumlah UMKM yang tergabung Bersama OK OCE di Kabupaten Garut adalah sebanyak 100 UMKM, sehingga dalam penelitian ini agar sampel mendapatkan sampel dengan bobot yang representatif dapat dihitung sebagai berikut:

 ( )

Jumlah minimal sampel yang diambil sebesar 30,30 orang yang dibulatkan menjadi 30 orang. Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin di atas jumlah sampel dalam penelitian ini kurang lebih 30 orang. Dalam hal ini sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak sederhana *(simple random sampling)* yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, adapun untuk mempertajam hasil penelitian sampel yang dijadikan sumber informasi penelitian adalah UMKM yang memiliki usaha kuliner dan pernah mengikuti program OK OCE yang sudah dilaksanakan di Kabupaten Garut.

# Metode Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis data baik data primer maupun sekunder yang telah di tabulasi. Data baik primer maupun sekunder yang dihasilkan akan ditabulasi dan dilakukan berbagai analisis yang digunakan untuk menyusun evaluasi yang akan dilakukan dalam penelitian evaluasi program OK OCE terhadap UMKM di Kabupaten Garut.

Dalam menghasilkan tujuan yang diinginkan, pada kegiatan ini menggunakan analisis deskriptif, kualitatif intrepreatif, analisis kuantitatif untuk mengetahui evaluasi program OK OCE terhadap UMKM yang tergabung di Kabupaten Garut. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan atau menarasikan sebuah data, sementara itu analisis kualitatif intrepreatif digunakan untuk merangkum informasi dari para responden yaitu para pelaku UMKM yang tergabung di OK OCE di Kabupaten Garut.

## Metode Analisis Evaluasi Program

Evaluasi Program dilakukan untuk mengetahui respon anggota yang sudah bergabung dengan OK OCE terhadap program yang sudah dilaksanakan, metode

ini untuk mendeskripsikan hasil evaluasi pelaksanaan program dengan pendekatan metode riset deskriptif analitik.

Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang pendapat responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pernyataan memiliki 5 poin, dari skala *Agree* dan *Disagree*. Skala Likert terdiri dari dua bagian-bagian item dan bagian evaluasi. Bagian item biasanya merupakan pernyataan tentang produk yang dihasilkan. Sedangkan evaluasi adalah daftar tanggapan seperti "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju".

Alat bantu analisis evaluasi yang digunakan dalam hal ini adalah metode *Balance Score Card* untuk menilai capaian kinerja 7 PAS program OK OCE, yakni Pendaftaran, Pelatihan, Pendampingan, Perizinan, Pemasaran, Laporan Keuangan dan Permodalan. Dimana skala score yang digunakan seperti pada tabel di bawah ini

## Tabel 3.2 Skala Likert

|  |  |
| --- | --- |
| **Skala Jawaban** | **Nilai** |
| Sangat Tidak Mudah/Setuju/Suka/Bagus | 1 |
| Tidak Mudah/Setuju/Suka/Bagus | 2 |
| Cukup Mudah/Setuju/Suka/Bagus | 3 |
| Mudah/Setuju/Suka/Bagus | 4 |
| Sangat Mudah/Setuju/Suka/Bagus | 5 |

Sumber : (Sugiono, 2012)

## Metode Analisis Uji Beda Dua Rata – Rata

Teknik pengujian data menggunakan Uji beda dua rata-rata (T-test), uji beda rata – rata ini diberlakukan untuk melihat sejauh mana perbedaan/ perubahan yang terjadi terhadap suatu keadaan setelah dan sebelum perlakuan (tindakan), ataupun pada suatu keadaan dengan perlakuan yang berbeda. Dalam suatu

program sering kali kita harus membuat kesimpulan apakah suatu program tersebut berhasil atau tidak. Untuk mengukur keberhasilan tersebut kita harus melakukan uji untuk melihat apakah parameter (rata-rata) dua waktu tersebut (sebelum dan sesudah pelaku usaha mengikuti program OK OCE) berbeda atau tidak.

Uji Beda dua rata-rata ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua nilai rata-rata ketika sample-sample tersebut tidak independen, pada penelitian ini akan membandingkan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti program OK OCE bagi pelaku usaha di suatau daerah. Pendapatan sebelum mengikuti Program OK OCE adalah independen (tidak tergantung) dengan sesudah mengikuti Program OK OCE. Untuk menguji data dengan menggunakan Uji-t Independen untuk varian yang sama maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

√

( )  ( )

Dimana : X1 = Rata-rata sampel 1

X2 = Rata-rata sampel 2

S1 = Standar Deviasi sebelum adanya program S2 = Standar Deviasi sesudah adanya program

St = Standar deviasi total (Gabungan standar deviasi kelompok sebelum dan kelompok sesudah mengikuti Program OK OCE).

Dalam menggunakan uji-t ada beberapa syarat yang harus dipenuhi.

Syarat/asumsi utama yang harus dipenuhi dalam menggunakan uji-t adalah :

1. Distribusi data harus normal
2. Kedua kelompok dalam waktu berbeda
3. Variabel yang dihubungkan: Kategorik dengan Numerik

Data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka harus dilakukan transformasi data terlebih dahulu untuk menormalkan distribusinya. Jika transformasi yang dilakukan tidak mampu menormalkan distribusi data tersebut, maka uji-t tidak valid untuk dipakai, sehingga disarankan untuk melakukan uji non-parametrik.

## Metode Analisis SWOT

Peluang dan Kendala kerap terjadi dalam menjalankan usaha, maka untuk mengetahui peluang dan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha yang tergabung dalam OK OCE di Kabupaten Garut analisis akan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan alat yang efektif dalam membantu menstrukturkan masalah, terutama dengan melakukan analisis atas lingkungan strategis, yang lazim disebut sebagai Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal, yang terdiri atas empat elemen berupa Kekuatan (Strenght) dan Kelemahan (Weakness) dalam lingkungan internal serta Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Treath) dalam lingkungan eksternal. Sehingga Analisis SWOT digunakan untuk memetakan permasalahan, potensi, peluang dan ancaman dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat dirumuskan berbagai strategi pengembangannya.

Analisis SWOT dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Penentuan Variabel dalam Penilaian SWOT

Variabel ditentukan berdasarkan lingkup penelitian yang diidentifikasi yang juga merupakan masukan (input) dalam proses Analisis SWOT. Penentuan

variabel dalam penilaian SWOT dilakukan sesuai dengan cakupan program OK OCE terhadap UMKM di Kabupaten Garut.

1. Perumusan Parameter Berdasarkan Variabel Penilaian SWOT

Setelah variabel dalam penilaian SWOT dirumuskan, maka akan dilanjutkan dengan proses perumusan parameter terhadap masing-masing variabel yang akan dijadikan acuan dalam penilaian SWOT. Dari parameter-parameter inilah diidentifikasi kekuatan atau kelemahan maupun peluang atau ancaman.

## Tabel 3.3 Skema Penyusunan Variabel dan Parameter dalam Penilaian SWOT

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Faktor-Faktor Strategi Internal** | **Bobot** | **Rating** | **Bobot x Rating** |
| Kekauatan |  |  |  |
| Kelemahan |  |  |  |
| Total | 100 |  |  |
| **Faktor-Faktor Strategis Eksternal** |  |  |  |
| Peluang |  |  |  |
| Ancaman |  |  |  |
| Total | 100 |  |  |

Sumber : (Rangkuti, 2005:21)

1. Penentuan Variabel dalam Penilaian SWOT

Variabel ditentukan berdasarkan lingkup penelitian yang diidentifikasi yang juga merupakan masukan (input) dalam proses Analisis SWOT. Penentuan variabel dalam penilaian SWOT dilakukan sesuai dengan cakupan program OK OCE terhadap UMKM di Kabupaten Garut.